

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tambah sektor pertanian, tenaga kerja sektor pertanian, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian menggunakan data time series periode 1991–2025 yang bersumber dari *World Bank* dan Badan Pusat Statistik. Analisis data dilakukan dengan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, nilai tambah sektor pertanian pada tahun berjalan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran dalam jangka panjang, nilai tambah sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Tenaga kerja sektor pertanian dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan, namun dalam jangka panjang tenaga kerja sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran, Nilai Tambah Sektor Pertanian, Tenaga Kerja Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi, ARDL

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of agricultural sector value-added, agricultural sector labor, and economic growth on the unemployment rate in Indonesia, in both the short and long term. The study utilizes time-series data from 1991 to 2025, sourced from the World Bank and Statistics Indonesia (BPS). Data analysis was conducted using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The results indicate that, in the short term, the agricultural sector's value-added in the current year has no effect on the unemployment rate; however, in the long term, it has a significant negative effect. Agricultural sector labor has a significant negative effect in the short term, but no effect on the unemployment rate in the long term. Economic growth is shown to have a significant negative effect on the unemployment rate in both the short and long term.

Keywords: *Unemployment Rate, Agricultural Sector Value Added, Agricultural Labor Force, Economic Growth, ARDL*